ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA KEDIRI TAHUN 2012-2014

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagaian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi

OLEH :

MOCH PATI RAGA

NPM : 11.1.01.04.0064

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

MOCH. PATIRAGA

NPM : 11.1.01.04.0064

Judul :

Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kediri Tahun 2012-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 08 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si	Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd
NIDN. 0028106601	NIDN. 0006016701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

MOCH. PATIRAGA

NPM : 11.1.01.04.0064

Judul :

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA KEDIRI TAHUN 2012-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal : 08 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si _____
2. Penguji 1 : Drs. M. Muchson, S.E., M.M _____
3. Penguji 2 : Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA KEDIRI TAHUN 2012-2014

MOCH PATI RAGA
NPM : 11.1.01.04.0064
FKIP – Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Email: moch.patiraga21@gmail.com
Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si [1] dan Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pajak merupakan sumber penerimaan Negara yang sangat berguna untuk membiayai pengeluaran rutin maupun biaya pembangunan. Di Indonesia terdapat beberapa jenis pajak yang bisa dikenakan ke masyarakat. Berdasarkan dari sumber penghasilan tersebut, dari beberapa diantaranya Pajak Bumi dan Bangunan merupakan jenis pajak yang dikenakan oleh pemerintah daerah sebagai sumber pendapatan daerah yang sangat potensial dalam rangka membiayai penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan, salah satu aspek penunjang dalam keberhasilan pencapaian suatu tujuan pembangunan nasional selain dari sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA) dan sumber daya lainnya adalah ketersediaan pembangunan baik yang diperoleh dari sumber-sumber pajak maupun non pajak.

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji sejauh mana efektifitas atas pemungutan pajak bumi dan bangunan dan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi penerimaan pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara kualitatif dengan langkah-langkah analisis data sebagai berikut: (1) Menganalisis pelaksanaan pemungutan pajak bumi dan bangunan yang terdiri dari; struktur organisasi, pembagian tugas, prosedur pemungutan, sarana dan fasilitas, serta kemampuan aparat. Analisis target dan realisasi pajak bumi dan bangunan. Analisis kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap Pendapatan asli daerah.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa pemungutan pajak bumi dan bangunan yang dilaksanakan di Dinas Pendapatan kota Kediri sudah berjalan dengan efektif. Hal ini dibuktikan dengan adanya realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan rata-rata dalam 3 (tiga) tahun terakhir dari tahun anggaran 2012 sampai dengan 2014 telah mencapai bahkan melebihi target yang ditetapkan. Target penerimaan rata-rata tiap tahunnya mengalami kenaikan, sedangkan kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah prosentasenya semakin meningkat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Kediri telah bekerja keras dalam melaksanakan pemungutan pajak bumi dan bangunan.

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran bahwa sebaiknya Dinas Pendapatan Kota Kediri lebih meningkatkan upaya intensifikasi dan ekstensifikasi pajak guna menunjang dan menambah pendapatan daerah.

Kata Kunci : Efektivitas. Kontribusi, Pajak Bumi dan Bangunan, Pendapatan Asli Daerah

I. LATAR BELAKANG

Dalam struktur pendapatan negara, Indonesia mempunyai banyak penerimaan dari berbagai sektor diantaranya adalah sektor Minyak dan Gas serta Non Minyak dan Gas (contohnya adalah penerimaan dari sektor pajak, retribusi, hibah, dll). Kedua sektor tersebut mempunyai peranan yang sangat strategis dan merupakan komponen terbesar serta sumber utama penerimaan dalam negeri untuk menopang pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan nasional. Untuk itu dibutuhkan partisipasi aktif segenap lapisan masyarakat dalam memikul beban pembangunan, maupun dalam pertanggungjawaban atas pelaksanaan pembangunan, yang diwujudkan dengan keikutsertaan dan kegotong-royongan dalam pembangunan nasional, untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.

Kediri merupakan salah satu kota yang sangat maju dan pesat perkembangan industrinya dan juga Kediri merupakan salah satu Kota industri utama di Jawa Timur. Kediri juga merupakan Kota yang berkembang dengan pesat dalam hal pembangunan bangunan seperti halnya rumah, hotel, perumahan, kampus, sekolah, mall, dan lain-lain. Pembangunan yang terjadi di kota Kediri memberikan dampak dalam penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan untuk daerahnya. Banyak perusahaan-perusahaan baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil berada di Kediri, diantaranya adalah Perusahaan besar PT Gudang Garam Tbk. dan Pabrik gula Ngadirejo Kediri. Di Kota Kediri juga terdapat beberapa kawasan industri diantaranya adalah kawasan industri sapi perah Ngancar dan Kawasan Industri lainnya di kawasan Kediri. Kediri juga merupakan Kota yang ramai dikunjungi karena merupakan akses jalan yang menghubungkan langsung antara Tulung Agung, Blitar, Malang, Jombang, dan Nganjuk, sehingga banyak sekali didirikan bangunan-bangunan yang megah dan mewah, seperti diantaranya ada Sriratu, Golden, dan juga baru-baru ini telah diresmikan sebuah waterpark yg berada dikawasan Semen. Hal tersebut untuk menindaklanjuti Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak daerah dan retribusi daerah yang mengamanatkan pada pemerintah daerah untuk mengelola sendiri Pajak Bumi dan Bangunan. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi Kota Kediri. Alasan penulis menggunakan objek Kota Kediri karena pertimbangan Kota Kediri memiliki potensi sumber daya alam yang tinggi serta didukung oleh beberapa perusahaan besar yang berada di Kota Kediri.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "*Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Terhadap Pendapatan Daerah di Kota Kediri*".

II. METODE

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian deskriptifdan pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

Sedangkan menurut Arikunto (2006: 130), Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi berupa objek atau subjek penelitian yang akan diteliti dan ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan data dinas pendapatan dari tahun 2012 sampai tahun 2014.

Sedangkan menurut Margono (2010: 121) mengemukakan bahwa sampel adalah "sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (*monster*) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu".

Berdasarkan uraian pengertian sampel di atas, dapat disimpulkan pengertian sampel adalah sebagian obyek atau subyek penelitian yang diambil dari populasi. Sampel dari penelitian ini adalah data dari tahun 2012 sampai 2014.

Dalam penelitian ini metode analisis yang dipergunakan adalah analisis data secara kuantatif yang tidak menggunakan perhitungan statistik (non uji statistik) dan terbatas pada penilaian persentase saja selanjutnya menggunakan pemikiran logis untuk menggambarkan, menjelaskan tentang keadaan yang sebenarnya, kemudian ditarik suatu kesimpulan sehingga dapat diperoleh suatu penyeleseian masalah yang memuaskan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Tabel. 4.1
Golongan Kepangkatan PNS dan PTT
Dinas Pendapatan Kota Kediri

No	Gol. Ruang	Jumlah	Total
1.	IV D	-	12
	IV C	1	
	IV B	3	
	IV A	8	
2.	III D	11	54
	III C	16	
	III B	18	
	III A	9	
3.	II D	7	42
	II C	11	
	II B	21	
	II A	3	
Total			108
PTT			122
Total PNS dan PTT			230

Sumber : Dispenda Kota Kediri tahun 2014

Tabel 4.2.
Tingkat Pendidikan Pegawai
Dinas Pendapatan Kota Kediri

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase(%)
1.	Sarjana S 2	16	17.8
2.	Sarjana S 1	54	58.32
3.	Diploma 3	4	4.32
4.	Diploma 1	1	1.08
5.	KPAA	2	2.16
6.	SMA	12	12.96
7.	SMK	1	1.08
8.	SMEA	3	3.24
9.	STM	4	4.32
10.	SMP	5	5.4
11.	SD	4	4.32
	Total	108	100

Sumber : Dipenda Kota Kediri tahun 2014

Tabel 4.3
Target dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan

No	Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Ro)	%
1.	2012	17.176.212.546,40	16.770.500.268,68	97.64
2.	2013	17.176.212.546,40	16.770.500.268,68	97.64
3.	2014	17.176.212.546,40	19.416.062.194,00	113.25

Sumber : Diolah oleh peneliti (2016)

Pembahasan

1. Efektivitas

Untuk menghitung tingkat efektifitas pengelolaan pajak dan retribusi daerah di Kota Kediri selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2014, diambil data jumlah target dan realisasi, dengan pengukuran sebagai berikut:

a. Tahun 2012

$$Efektifitas = \frac{16.770.500.268,68}{17.176.212.546,40} \text{ x } 100\%$$

$$= 97.64\%$$

Pada tahun 2012, tingkat efektifitas pajak daerah yang diperoleh Kota Kediri sebesar 97,64%

b. Tahun 2013

$$Efektifitas = \frac{16.770.500.268,68}{17.176.212.546,40} \text{ x } 100\%$$

$$= 97,64\%$$

Pada tahun 2013, tingkat efektifitas pajak daerah yang diperoleh Kota Kediri sebesar 97,64%

c. Tahun 2014

$$Efektifitas = \frac{19.416.062.194,00}{17.176.212.546,40} \text{ x } 100\%$$

$$= 113,25\%$$

Pada tahun 2003, tingkat efektifitas pajak daerah yang diperoleh Kota Kediri sebesar 113,25%

Tabel 4.4
Klasifikasi Kriteria Efektivitas

Persentase	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup Efektif
60-80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber: Sari (2010: 178)

Berdasarkan pengolahan data mengenai sebarapa besar tingkat efektivitas dan kontribusi yang telah peneliti bahas di atas bisa dikatakan bahwa tingkat efektivitas pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah sangatlah besar. Setiap tahun tingkat efektivitas pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah selalu hampir mencapai realisasi dari target yang ditetapkan seiap tahunnya. Maka dari itu Dinas Pendapatan Kota Kediri harus bisa menstabilkan jumlah pendapatan pajak bumi dan bangunan atau bahkan lebih

ditingkatkan lagi agar supaya tingkat efektivitas pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah selalu meningkat dari tahun ke tahun.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Tingkat efektifitas dan realisasi penerimaan PBB di Kota Kediri oleh Dispenda kota Kediri tingkat efektifitas PBB terhadap PAD tahun 2012 sebesar 97,64 (efektif), kemudian di tahun 2013 tingkat efektifitas PBB terhadap PAD masih sama yaitu sebesar 97,64% (efektif). Pada tahun 2014 tingkat efektifitas PBB terhadap PAD di Kota Kediri meningkat menjadi 113,25% (sangat efektif). Rata-rata tingkat efektivitas PBB terhadap PAD tahun 2012-2014 adalah 102,84 (sangat efektif).
2. Dari tahun 2012 sampai 2014 kontribusi PBB di Kota Kediri adalah sangat kurang 11,54%. Pada tahun 2012 tingkat kontribusi PBB terhadap PAD sebesar 13,68% (sangat kurang), kemudian pada tahun 2013 tingkat kontribusi PBB terhadap PAD sebesar 11,60. Sedangkan tahun 2014 tingkat kontribusi PBB terhadap PAD adalah sebesar 9,35% (sangat kurang). Rata-rata tingkat kontribusi PBB terhadap PAD tahun 2012-2014 adalah 12,27 (sangat kurang).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdurahmat. 2008. *Efektivitas Organisasi Edisi Pertama*. Jakarta: Airlangga

Ahmad W. 2007. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Amri, Ulil. 2010. *Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Daerah Di Kota Padang*. Skripsi. Program Sarjana Universitas Bung Hatta. Padang.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Damaiyani, Ni Putu Dian. 2010. *Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Daerah Di Kota Denpasar*. Skripsi. Program Sarjana Universitas Udayana. Bali.

Desy, Widiastuti Kirana. 2005. *Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak Reklame dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Malang*. Skripsi. Program Sarjana Universitas Muhamadiyah Malang. Malang.

H.B. Sutopo. 2006. *Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Halim, Abdul. 2004. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.

Handoko P, Sri. 2013. *"Analisis Tingkat Efektivitas Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Pontianak"*, diakses pada Tanggal 10 April 2016 dari http://jurnal.untan.ac.id/index.php/JEDA2/ article/view/1361

Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Keputusan Mentri Keuangan 433/KMK.01/2001. *Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak, Kantor Pelayanan Pajak, Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan, Kantor Pemeriksaan dan Penyidik, dan Kantor Penyuluhan Pengamatan Potensi Perpajakan*. Jakarta. 2001

Mardiasmo. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi

Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Mokamat. 2009. *Analisis faktor yang mempengaruhi Efektivitas Penarikan Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Grobogan. Universitas Diponegoro Semarang*.

Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-4*. Yogyakarta: Liberty.

Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nurhanantyo, Eko. 2005. *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pajak dan Retribusi Daerah Di Kabupaten Ponorogo*. Skripsi. Program Sarjana Universitas Muhamadiyah Malang. Malang.

Prakoso, Bambang Kesit. 2005. *Pajak dan Retribusi Daerah*. Yogyakarta: UII Press.

Pratiknya, Ahmad W. 2007. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Ruslan, R. 2008. *Managemen Publik Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rutoto, Sabar. 2007. *Pengantar Metedologi Penelitian*. FKIP: Universitas Muria Kudus.

Saleh, Muhlis. 2012. *"Analisis Penerapan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Pada Dinas Pendapatan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Gorontalo"*. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo, diakses pada Tanggal 10 April 2016 dari http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFEB/article/download/2067/2046

Sari, Yulia Anggara. 2010. *Analisis Efektifitas dan kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Daerah di Kota Bandung*. Jurnal Wacana Kerja, Vol 13 No.2, November 2010 : 173-185.

Siagian, Sondang. 2008. *Manajemen SDM*. Cet 16. Jakarta: Bumi Aksara.

Suandy, Erly. 2011. *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.

Sukoco, B. M. 2007. *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*. Surabaya: Erlangga.

Suryabrata, Sumadi. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Waluyo dan Wirawan B. Ilyas. 2009. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.